

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi angkutan kota merupakan bagian dari sistem transportasi perkotaan yang memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan masyarakat perkotaan dan fasilitas pendukung terselenggaranya keterkaitan dan interaksi mobilitas penduduk kota yang cenderung semakin meningkat dan intensif. Untuk melakukan perjalanan antar kota, angkot menjadi pilihan masyarakat umum karena waktunya lebih fleksibel. Kenyamanan sudah menjadi tuntutan bagi pengguna angkot dalam melakukan perjalanan hal ini sudah di jelaskan dalam peraturan pemerintah No.74 tahun 2014 tentang angkutan jalan. Akan tetapi kenyamanan penumpang di angkutan kota masih belum berjalan dengan semestinya di karenakan masih ada masyarakat umum yang mengeluh masalah kenyamanan dalam menggunakan angkutan kota.

Pada umumnya penumpang angkutan umum lebih mengutamakan kenyamanan. Kenyamanan di sini akan berdampak terhadap kepuasan penumpang yaitu pelayanan angkutan umum yang ramah (empaty), bersih, cepat, lancar, tertib, teratur dan aman.

Kota Pariaman adalah sebuah Kota yang terletak di Provinsi Sumatra Barat. Kota ini berjarak 56 km dari Kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau, pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Pariaman sebanyak 95.519 jiwa. Kota pariaman mempunyai dua trayek angkutan umum yaitu naras – pasar pariaman dan kurai taji – pasar pariaman. Namun pada saat ini angkutan umum trayek naras – pasar pariaman belum berjalan sesuai yang di harapkan hal ini dapat di lihat dari jadwal keberangkatan yang belum teratur karna angkot akan berangkat setelah penumpang penuh, kapasitas penumpang yang melebihi dari kapasitas penumpang yang seharusnya yang mana membuat pengguna angkot berdesak-desakan karna sempit dan menyebabkan ketidak nyamanan pengguna angkot, angkot

yang sering ugal-ugalan , angkutan umum yang kurang bersih, Kembalian ongkos yang kurang, dan sopir yang kurang ramah terhadap penumpang.

Angkutan umum di harapkan mempunyai fungsi sebagai sarana pergerakan manusia untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain, yang juga merupakan sarana transportasi alternatif di dalam kota, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana ini sangat diperlukan di wilayah perkotaan, di dalam hal ini termasuk juga dikawasan perkotaan pariaman angkutan umum diharapkan mampu menyediakan aksesibilitas yang baik bagi penggunaanya di kota Pariaman.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu melakukan studi evaluasi terhadap kenyamanan pengguna transportasi umum yang berlokasi di Kota Pariaman. Dari hasil evaluasi tersebut nantinya akan penulis angkat menjadi judul tugas akhir yang berjudul “ANALISA KENYAMANAN PENGGUNA ANGKUTAN UMUM PADA TRAYEK NARAS – PASAR PARIAMAN DI KOTA PARIAMAN.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keberangkatan angkutan umum yang belum teratur.
2. Kapasitas penumpang yang melebihi dari kapasitas penumpang yang seharusnya, yang mana membuat pengguna angkot berdesak-desakan.
3. Sopir angkutan umum yang sering ugal – ugalan sehingga mengurangi kenyamanan penumpang.
4. Angkutan umum yang kurang bersih
5. Kembalian ongkos yang kurang, dan;
6. Sopir yang kurang ramah terhadap penumpang.

1.3 Batasan Masalah

Pemberian batasan masalah adalah untuk mempermudah analisa permasalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya meneliti angkutan kota (angkot) trayek naras – pasar pariaman.
2. Peneliti hanya meneliti kenyamanan dan kepuasan dilihat dari segi kehandalan, ketangapan, jaminan, empati, dan bukti fisik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana terpengaruhnya indikator kenyamanan angkutan kota (angkot) di kota Pariaman.
2. Bagaimana penilaian penumpang terhadap kenyamanan angkutan kota (angkot) trayek naras - pasar pariaman.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjelasan rumusan masalah diatas, maka dapat diajukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis penilaian penumpang terhadap kenyamanan angkutan umum trayek Pasar Pariaman – Naras.
2. Untuk Mengetahui tingkat kenyamanan penumpang terhadap angkutan kota yang ada di kota Pariaman.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis dalam bidang transportasi dan sebagai salah satu syarat lulus program Sarjana Teknik Sipil Universitas Ekasakti Padang.

2. Memberikan masukan kepada penyedia jasa angkutan umum sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan layanan transportasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian studi kasus ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan pada skripsi memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian tentang semua variabel penelitian, variable penelitian didapat dari judul skripsi, penelitian dan pemikiran peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan (penelitian yang relevan), urutan sub bab disesuaikan dengan sub bab perhitungan di bab IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rinci tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, bagan alir penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis hasil dari pengolahan data dengan membandingkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan referensi yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang Kesimpulan dan saran penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan sumber sumber buku dan refrensi lain dalam pembuatan skripsi penelitian ini